

REDESAIN DAN PENGEMBANGAN SMK TAMTAMA 2 SIDAREJA, KABUPATEN CILACAP

Pendekatan Fleksibilitas Ruang Belajar Yang Inspiratif

Dwi Mulyono, Dita Ayu Rani Natalia

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

mulyonodwi095@gmail.com, ditayurani@gmail.com

ABSTRAK

Sidareja merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Cilacap yang memiliki perkembangan pendidikan cukup baik. SMK Tamtama 2 Sidareja merupakan sekolah berstandar mutu ISO pertama di Kecamatan Sidareja dengan jejaring kerjasama dengan PT ternama di Indonesia untuk menyalurkan siswa dan siswanya dalam dunia kerja. Oleh karena itu SMK Tamtama 2 Sidareja menjadi pilihan pertama SMK di Kecamatan Sidareja dan sekitarnya. Setiap tahunnya SMK Tamtama 2 Sidareja mengalami peningkatan jumlah siswa, namun hal tersebut tidak sebanding dengan sarana prasarana yang kurang memadai untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada pola belajar *double shift* yang kurang efektif dalam sistem pembelajaran. Seiring adanya peningkatan jumlah siswa dan rencana pihak sekolah untuk mewujudkan SMK Tamtama 2 Sidareja menjadi sekolah rujukan. Maka pihak SMK Tamtama 2 Sidareja memiliki rencana untuk menambah dan memperbaiki sarana prasarana yang tidak sesuai dengan standar ruang dari pemerintah agar menjadi sekolah rujukan.

Penerapan Fleksibilitas ruang pada sekolah kejuruan bertujuan untuk menciptakan tatanan ruang agar dapat menampung berbagai aktivitas dalam waktu yang berbeda, tanpa mengubah tatanan bangunan. Selain itu metode belajar inspiratif juga digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, melalui pembelajaran yang dapat menginspirasi bagi masa depan peserta didik. Permasalahan pada redesain dan pengembangan SMK Tamtama 2 Sidareja ini adalah bagaimana menciptakan tatanan ruang belajar yang efektif dengan menggunakan pendekatan fleksibilitas ruang agar dapat mendukung metode belajar inspiratif. Tujuan redesain dan pengembangan SMK Tamtama 2 Sidareja adalah merancang kembali fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai untuk proses pendidikan dan pembelajaran agar sesuai dengan peraturan pemerintah.

Metode perancangan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber primer maupun sekunder antara lain melalui wawancara dan studi lapangan dengan pihak terkait sesuai permasalahan di lapangan. Kemudian melakukan studi literatur dan studi banding sesuai dengan desain yang akan dibuat. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk menganalisis aspek fisik bangunan, aktivitas, besaran ruang dan kondisi site baru untuk selanjutnya dikembangkan menjadi skematik desain. Hasil dari perancangan tersebut berupa penataan ulang serta penambahan fasilitas sarana prasarana yang multifungsi untuk mewadahi pendidikan dan pembelajaran agar kondusif dan nyaman melalui metode belajar inspiratif sesuai peraturan pemerintah, SMK Tamtama 2 Sidareja menjadi sekolah rujukan.

Kata kunci: SMK Tamtama 2 Sidareja, fleksibilitas, inspiratif